

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian Desain Penelitian

Penelitian *hypnoparenting* untuk mengubah perilaku orang tua dalam hal pengasuhan anak yang bermasalah di era digital menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen kuasi. Dimaksudkan untuk memperoleh efektivitas mengubah perilaku orang tua dalam kegiatan pengasuhan anak pada era digital melalui model *hypnoparenting*.

Penelitian kuasi eksperimen merupakan penelitian yang pada pelaksanaannya dilakukan perlakuan dengan tujuan untuk mengetahui efek atau hasil dari perlakuan tersebut terhadap objek setelah dilakukan pengamatan. Perlakuan yang dilaksanakan berwujud tindakan atau situasi yang lain terhadap kelompok ataupun perorangan dan setelahnya dapat dilihat akibat dari perlakuan tersebut. Melalui pendekatan ini diharapkan diperoleh data mengenai gambaran secara empirik perilaku orang tua dalam mengasuh anak sebelum dan sesudah perlakuan. Data empirik efektivitas *hypnoparenting* dalam mengubah perilaku orang tua pada proses pengasuhan anak di era digital.

Penelitian eksperimen ini termasuk dalam desain *quasiexperiment* dengan pendekatan *non randomized control group post test only design*, yaitu pendekatan yang dilaksanakan melalui tahap pre-tes dan post-test. Dengan demikian dalam kegiatan penelitian di sini terbentuk dua kelompok yaitu kelompok *treatment* atau eksperimen serta kelompok kontrol.

Menurut (Sugiyono, 2010) terdapat dua bentuk *quasi experimental design* yaitu *time series design* dan *nonequivalent control group design*. Pada penelitian ini desain yang digunakan adalah *quasi experiment* dengan model *nonequivalent control group design*. Pada pelaksanaannya *design* yang digunakan akan memberikan tes pada kedua grup yaitu *control group* dan *experiment group*, dengan tujuan supaya mengetahui kondisi *group* sebelum dilakukan perlakuan. Kemudian setelah diberikan perlakuan, kelompok kontrol dan kelompok eksperimen diberikan test yaitu post-test, dengan tujuan untuk mengetahui keadaan kelompok setelah diberikan perlakuan. Perlakuan yang diberikan pada penelitian terhadap kelompok eksperimen adalah berupa

hypnoparenting, dan untuk kelompok kontrol hanya diberikan parenting dengan talkshow.

Penempatan kelompok (*randomized*) berlaku pada desain ini karena secara artifisial eksperimenter tidak bisa menciptakan kelompok untuk eksperimennya. *Random assignment* (penunjukan/ penempatan random) adalah proses menempatkan responden secara random ke kelompok yang berbeda dalam suatu penelitian eksperimen. Maka dari itu terdapat 2 kelompok (*group*) yakni kelompok *eksperimen* (perlakuan) dan kelompok kontrol. Memiliki karakteristik yang sama (homogen) atau mendekati sama menjadi syarat bagi kedua kelompok. Pada kelompok eksperimen diberikan perlakuan atau *treatment* tertentu. *Treatment* yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu dilakukannya tindakan pembelajaran dengan menggunakan model *hypnoparenting* kepada kelompok eksperimen, sedangkan pada kelompok kontrol tidak diberikan.

Dalam penelitian ini, yang dapat dikontrol dalam kegiatan eksperimen ini adalah perilaku orang tua dalam mengasuh anak. Beberapa aspek menjadi pertimbangan dalam pemilihan desain *quasi experiment* sehingga desain eksperimen murni tidak digunakan sebab terdapat beberapa hal yang tidak dapat dikontrol. Penelitian dengan menggunakan *experiment quasi* ini memiliki tujuan untuk mengungkap hubungan antara sebab akibat melalui pelibatan kelompok kontrol serta kelompok eksperimen, tetapi pemilihan kelompok ditetapkan secara tidak random. Desain penelitian ini dapat digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Kelompok Experimen	O	X	O`
Kelompok <i>Control</i>	O	-	O`

(Creswell, 2016)

Keterangan:

- O : Tes awal (*pretest*) pada kelas eksperimen dan *control*
- O` : Tes akhir (*posttest*) pada kelas eksperimen dan *control*
- X : Perlakuan melalui pelatihan *hypnoparenting*
- : Tanpa perlakuan

B. Partisipan

Subjek penelitian atau partisipan dalam penelitian ini adalah orang tua anak di Kota Bandung dengan jumlah 400 orang.

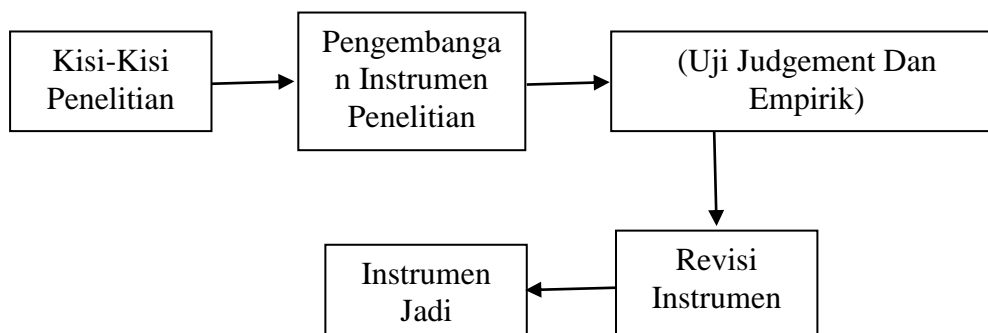
C. Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini populasi yang dimaksud adalah orang tua yang mempunyai anak dengan perilaku buruk berjumlah 400 orang tua. Karakteristik yang diambil pada penelitian ini ialah orang tua yang mengeluhkan perilaku buruk anaknya seperti malas belajar, penggunaan *gadget* berlebih, mogok sekolah, melawan orang tua, anak mogok sekolah, malas mengerjakan tugas-tugas di rumah, mencuri dan berbohong, minder dan pobia *sosial*, kaku dan sulit beradaptasi, kasar dan tidak sopan, tidak mandiri, terlibat dengan gang motor, merokok, sering pulang malam dan lain-lain

Teknik pengambilan *sample* pada penelitian ini dilakukan melalui teknik *purposive sampling* yaitu pemilihan sampling yang didasari oleh tujuan penelitian. Sehingga sampel yang diambil adalah dari populasi keseluruhan yaitu 200 orang tua. Dari 200 orang tua tersebut, 100 orang tua akan masuk dalam kelompok kontrol yakni kelompok yang tidak diberi perlakuan sebuah pelatihan *hypnoparenting*, tetapi hanya mengikuti *talkshow* radio. 100 orang tua masuk dalam kelompok eksperimen ialah kelompok yang diberi perlakuan sebuah *talkshow* radio dan pelatihan *hypnoparenting*. Pembagian kelompok tersebut dilakukan secara random (*random assignment*).

D. Instrumen Penelitian

Data yang dibutuhkan pada penelitian ini bisa diperoleh melalui tehnik pengumpulan data yang akurat dengan permasalahan yang diteliti. Alat yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner yang berfungsi mengukur perilaku orang tua dalam mengasuh anak. Pengumpulan data menggunakan *behavioral rating scale* tentang perilaku atau sikap orang tua pada pengasuhan anak dengan *hypnoparenting*. Berikut akan disajikan pemaparan mengenai tahapan dalam penyusunan instrumen.



Gambar 3.1 Alur penyusunan Instrumen penelitian

Sebelum menentukan instrumen penelitian yang akan digunakan, peneliti membuat kisi-kisi penelitian yang berisikan variable yang akan diukur, alat ukur yang akan digunakan, dan sasaran penelitian. Variable dalam penelitian ini yaitu model *hypnoparenting* dan perilaku orang tua dalam mengasuh anaknya di era digital. Alat ukur yang digunakan disesuaikan dengan data yang akan diungkap.

Adapun matriks kisi kisi penyusunan instrumen penelitian di bawah ini:

Tabel 3.3 Matriks Kisi Kisi Penyusunan Instrumen Penelitian

PERTANYAAN PENELITIAN	DATA YG AKAN DIUNGKAP	RESPONDEN	METODE	INSTRUMEN
1. Apa saja perilaku menyimpang anak yg menjadi permasalahan orang tua?	1. Mengetahui apa saja perilaku menyimpang anak yg menjadi permasalahan orang tua	200 orang tua di Kota Bandung	Kuantitatif	Observasi, angket
2. Bagaimana masalah perilaku orang tua dalam mengasuh anaknya diubah melalui <i>treatment Model Hypnoparenting</i> ?	2. Mengetahui masalah perilaku orang tua dalam mengasuh anaknya diubah melalui <i>treatment Model Hypnoparenting</i> ?;	Penyelenggara <i>hypnoparenting</i>	Kualitatif	Wawancara, studi dokumentasi
3. Bagaimana tingkat keberhasilan Model <i>Hypnoparenting</i> dalam mengubah perilaku orang tua dalam mengasuh anak?	3. Mengetahui tingkat keberhasilan Model <i>Hypnoparenting</i> dalam mengubah perilaku orang tua dalam mengasuh anak.	200 orang tua yang terbagi dalam kelompok <i>control</i> dan kelompok eksperimen	Kuantitatif	Angket

1. Angket Skala

Alat pengumpul data yang dipakai pada penelitian ini adalah skala angket. Angket skala digunakan untuk mengungkap data efektivitas *hypnoparenting* (X) dan perilaku orang tua dalam mengasuh anak (Y) digunakan model skala likert dengan jenis angket tertutup. Responden akan diberikan beberapa pernyataan dan dapat memilih salah satu pernyataan tersebut yang dianggap sesuai dengan keadaan yang dialaminya. Jawaban dari setiap responden diberikan nilai dan nilai setiap responden dapat dilihat dengan menjumlah nilai masing-masing pernyataan.

Pernyataan dalam angket dibuat berdasarkan indikator yang peneliti tentukan untuk mengungkap data penelitian. Indikator diturunkan dari variable penelitian sesuai dengan landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel perilaku orang tua dalam mengasuh anak atau pola asuh dapat diturunkan menjadi beberapa aspek yaitu autoritatif, permisif, *authoritarian*, dan *uninvolved*. Aspek-aspek tersebut diuraikan menjadi indikator yang berlandaskan teori-teori yang berkaitan dengan variabel penelitian.

Dari uraian di atas, secara lebih jelas dipaparkan melalui kisi kisi instrument penelitian di bawah ini:

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Aspek	Indikator	Nomor Item
Perilaku Orang Tua	Autoritatif	1. Orang tua berusaha mengarahkan secara rasional kegiatan anak	1,2,3,4
		2. Orang tua menerima pendapat yang anak berikan dengan alasan di balik kebijakan	5,6,7,8
		3. Pada titik-titik perbedaan, orang tua memberikan kontrol yang kuat terhadap anak	9,10,11,12
		4. Orang tua tanpa memberi hukuman terhadap anak	13,14,15,16
		5. Orang tua mempunyai standar bagi perilaku masa depan untuk ditetapkan	17,18,19,20
		6. Orang tua mempunyai komunikasi yang baik dengan anak	21,22,23,24
		7. Orang tua menunjukkan kasih sayang pada anak	25,26,27,28
		8. Menunjukkan rasa senang dan dukungan atas perilaku anak yang membangun	29,30,31,32
		9. Memberikan kebebasan yang bertanggungjawab	33,34,35,36

		10. Orang tua memahami karakter anak	37,38,39,40
		11. Orang tua memahami kebutuhan anak	41,42,43,44
	Permisif	12. Orang tua sering memanjakan anak	45,46,47,48
		13. Orang tua yang tidak idak banyak menuntut	49,50,51,52
		14. Orang tua yang jarang mendisiplinkan anak	53,54,55,56
		15. kontrol yang rendah terhadap perilaku anak	57,58,59,60
		<i>Authoritarian</i>	16. Sikap <i>acceptance</i> rendah namun kontrol tinggi
	17. Orang tua suka menghukum secara fisik		65,66,67,68
	18. Orang tua bersikap mengomando		69,70,71,72
	19. Orang tua bersikap kaku terhadap anak		73,74,75,76
	20. Orang tua selalu melibatkan emosional dalam mendidik anak		77,78,79,80
	<i>Uninvolved</i>	21. Orang tua yang tidak terlibat dalam aktivitas anak	81,82,83,84
		22. Mengutamakan keinginan orang tua dari pada kebutuhan anak	85,86,87,88
		23. Tidak ada tuntutan, pelarangan bahkan komunikasi terbuka diantara anak dan orangtua	89,90,91,92

2. Pengujian Instrumen

Latar belakang responden sebagai pengisi angket merupakan hal penting yang harus diungkapkan. Angket sebagai alat pengumpul data dalam penelitian iniditambahkan beberapa item mengenai identitas dan latar belakang responden diantaranya yaitu usia, agama, pekerjaan, jenis kelamin, banyaknya anak, pelatihan yang pernah diikuti, penghasilan dan latar belakang keluarga. Hal ini dimaksudkan untuk menganalisis hasil jawaban kuisioner yang diberikan kepada responden.

Berbagai aspek dalam eksperimen dapat dipengaruhi pra-tes, sehingga aspek-aspek tersebut sering kali dikontrol secara statistik dengan menggunakan *covariance* (ko-variansi) dan bukan hanya membandingkan dengan nilai post test. (Creswell, 2016) mengatakan bahwa “*Covariate* adalah variable yang dikontrol oleh peneliti dengan menggunakan statistik dan variabel tersebut berhubungan dengan variable dependen tetapi tidak berhubungan dengan *variable independent*”. Peneliti perlu mengontrol variabel ini karena covariat berpotensi untuk berkorelasi dengan variabel terikat.

a. Expert Judgement

Judgement expert dilakukan sebelum melakukan uji kevalidan dan ketetapan yang bertujuan layak tidaknya konten instrument dilihat secara Bahasa serta *construck*. *Judgement* dilakukan melalui dua orang dosen yaitu Dr. Jarnawi Afgani Dahlan, M.Kes dan Dr. Budi Susetyo, M.Pd. Penilaian pada setiap item pernyataan terbagi ke dalam tiga kualifikasi, yaitu baik, cukup, kurang. Item dengan kategori baik menyatakan item dapat digunakan, sementara item dengan kategori cukup menyatakan item tersebut diperlukan revisi, dan item dengan kategori kurang menyatakan item tersebut tidak dapat digunakan. Berikut hasil *expert judgement* yang dilakukan pada beberapa pakar.

Tabel 3.5 Hasil Penimbangan Pakar

No.	Aspek/Komponen	Penilai 1			Penilai 2		
		Bai k	Cuk up	Kuran g	Bai k	Cuk up	Kuran g
	A Materi						
1	Sesuai dengan indicator			✓		✓	
2	Batasan pertanyaan dirumuskan secara jelas	✓				✓	
3	Jawaban jelas sesuai dengan yang diharapkan		✓			✓	
4	Mencakup indicator secara representatif			✓			✓
	B. Konstruksi						
5	Penyampaian petunjuk pengisian disampaikan dengan jelas		✓		✓		
6	Tidak menimbulkan penafsiran ganda pada kalimat soal	✓				✓	
7	Penggunaan kalimat yang jelas dalam rumusan pertanyaan soal		✓			✓	
	C. Bahasa						
8	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia		✓			✓	
9	Penggunaan bahasa yang sederhana serta mudah dipahami		✓			✓	
10	Memakai istilah yang	✓			✓		

	dikenal responden						
--	-------------------	--	--	--	--	--	--

Selanjutnya masukan-masukan yang didapatkan dari hasil validasi ahli tersebut dapat dijadikan bahan dalam memperbaiki instrumen dengan dilakukannya revisi sesuai masukan yang diberikan oleh para *judgement expert*.

b. Uji Validitas

Data yang dinyatakan valid didapatkan dari instrumen yang valid. Valid artinya sesuai, dalam penelitian ini jika instrument dapat digunakan sebagai pengukuran perilaku orang tua pada pengasuhan anak berarti instrumen yang digunakan telah valid. Uji validitas yang digunakan pada disertasi ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Keputusan sebuah instrumen dikatakan valid jika:

- 1) Item pertanyaan dikatakan valid jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$).
- 2) Item pertanyaan dikatakan tidak valid jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} ($r_{hitung} < r_{tabel}$).

Adapun hasil validitas instrument penelitian yang diuji telah diujikan pada 35 orang tua, sebagai berikut:

Tabel 3.6 Hasil Pengujian Validitas Perilaku Orang tua Dalam Pengasuhan Anak

No. Item	Corrected Item Total Correlation (r_{hitung})	r_{tabel}	Keterangan	No. Item	Corrected Item Total Correlation (r_{hitung})	r_{tabel}	Keterangan
1	.668**	0.334	Valid	47.	.661**	0.334	Valid
2	.735**	0.334	Valid	48.	.657**	0.334	Valid
3	.538**	0.334	Valid	49.	.415*	0.334	Valid
4	.657**	0.334	Valid	50.	.653**	0.334	Valid
5	.489**	0.334	Valid	51.	.720**	0.334	Valid
6	.617**	0.334	Valid	52.	.688**	0.334	Valid
7	.657**	0.334	Valid	53.	.661**	0.334	Valid
8	.538**	0.334	Valid	54.	.676**	0.334	Valid
9	.657**	0.334	Valid	55.	.570**	0.334	Valid
10	.720**	0.334	Valid	56.	.538**	0.334	Valid
11	.728**	0.334	Valid	57.	.657**	0.334	Valid
12	.717**	0.334	Valid	58.	.538**	0.334	Valid
13	.782**	0.334	Valid	59.	.505**	0.334	Valid
14	.585**	0.334	Valid	60.	.748**	0.334	Valid
15	.648**	0.334	Valid	61.	.554**	0.334	Valid

16	.550**	0.334	Valid	62.	.648**	0.334	Valid
17	.748**	0.334	Valid	63.	.595**	0.334	Valid
18	.761**	0.334	Valid	64.	.661**	0.334	Valid
19	.657**	0.334	Valid	65.	.554**	0.334	Valid
20	.648**	0.334	Valid	66.	.632**	0.334	Valid
21	.761**	0.334	Valid	67.	.512**	0.334	Valid
22	.769**	0.334	Valid	68.	.523**	0.334	Valid
23	.538**	0.334	Valid	69.	.538**	0.334	Valid
24	.648**	0.334	Valid	70.	.657**	0.334	Valid
25	.661**	0.334	Valid	71.	.685**	0.334	Valid
26	.676**	0.334	Valid	72.	.748**	0.334	Valid
27	.554**	0.334	Valid	73.	.538**	0.334	Valid
28	.632**	0.334	Valid	74.	.657**	0.334	Valid
29	.676**	0.334	Valid	75.	.407*	0.334	Valid
30	.613**	0.334	Valid	76.	.703**	0.334	Valid
31	.475**	0.334	Valid	77.	.633**	0.334	Valid
32	.487**	0.334	Valid	78.	.538**	0.334	Valid
33	.657**	0.334	Valid	79.	.657**	0.334	Valid
34	.481**	0.334	Valid	80.	.754**	0.334	Valid
35	.754**	0.334	Valid	81.	.657**	0.334	Valid
36	.407*	0.334	Valid	82.	.407*	0.334	Valid
37	.671**	0.334	Valid	83.	.657**	0.334	Valid
38	.653**	0.334	Valid	84.	.697**	0.334	Valid
39	.554**	0.334	Valid	85.	.538**	0.334	Valid
40	.648**	0.334	Valid	86.	.657**	0.334	Valid
41	.761**	0.334	Valid	87.	.661**	0.334	Valid
42	.748**	0.334	Valid	88.	.676**	0.334	Valid
43	.548**	0.334	Valid	89.	.538**	0.334	Valid
44	.621**	0.334	Valid	90.	.657**	0.334	Valid
45	.673**	0.334	Valid	91.	.710**	0.334	Valid
46	.415*	0.334	Valid	92.	.595**	0.334	Valid

c. Uji Reliabilitas

Reliabel berarti konsisten. Instrumen dikatakan reliabel jika instrumen tersebut mempunyai ketetapan. Untuk mengetahui reliabilitas instrument, instrument tersebut harus diuji. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan alpha cronbach pada spss. Adapun keterangan reliabilitas data sebagai berikut:

Tabel 3.7 Ketentuan Reliabelitas

Nilai Alpha Cronbach	Ket
0,00 s/d 0,20	Tidak reliabel
0,21 s/d 0,40	Kurang reliabel
0,42 s/d 0.60	Cukup reliabel
0,61 s/d 0,80	Reliabel
0,81 s/d 1,00	Sangat reliabel

Berikut hasil uji reliabilitas instrumen perilaku orang tua dalam pengasuhan anak.

**Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas
Perilaku Orang tua dalam Mengasuh Anak**

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Cronbach's Alpha Based on Standardized Items</i>	<i>N of Items</i>
0,755	0,761	92

Berdasarkan hasil uji perhitungan reliabilitas dengan SPSS, didapatkan angka 0.755. Bila dibandingkan dengan tabel ketentuan reliabilitas maka reliabilitas instrument penelitian ini termasuk ke dalam kategori reliabel.

E. Prosedur Penelitian

Beberapa prosedur yang harus dilakukan dalam melaksanakan penelitian ini diantaranya:

3. Persiapan

Beberapa proses yang dilakukan dalam tahap persiapan diantaranya (1) Mermuskan permasalahan penelitian; (2) melakukan studi literatur dan studi pustaka terkait perilaku mengasuh anak; (3) melakukan izin penelitian ke lembaga yang dijadikan tempat penelitian; (4) Membuat instrumen penelitian berupa angket; (5) Melakukan uji kelayakan instrumen, uji validitas dan reliabilitas instrumen.

4. Pelaksanaan Penelitian

Beberapa tahapan dalam tahap pelaksanaan, diantaranya yaitu:

- a. Melakukan *pre experimental measurement*

Tujuan dari *pre experimental measurement* ialah bertujuan mengetahui perilaku orang tua dalam mengasuh anak. *Pre-experimental measurement* menggunakan lembaran kuesioner.

- b. Menentukan responden penelitian. Berdasarkan hasil *pre-experimental measurement* selanjutnya dilakukan penentuan subyek penelitian atau orang tua yang mengikuti pelatihan *hypnoparenting*.
- c. Melakukan pemberian *treatment* berupa metode *hypnoparenting* pada pada kelompok eksperimen. Pemberian *Treatment* dilaksanakan dalam kelompok-kelompok kecil. Adapun prosedur pelaksanaan yang dilakukan adalah :
 - 1) Responden mengikuti talkshow, setelah *talkshow* banyak pendengar yang bertanya seputar masalah yang dialami orang tua dalam mengasuh anak (*Parenting Problems*). kemudian pendengar yang belum jelas akan diarahkan untuk mengikuti tahap selanjutnya.
 - 2) Tahap *Hypnoparenting Class* yang dalam pelatihan ini dijelaskan lebih mendalam cara implementasi pola asuh baru.
 - 3) Tahapan implementasi dan evaluasi tahap 1, Jika YA terimplementasi maka selesai, tidak perlu tahap lebih lanjut tapi jika TIDAK maka responden mengikuti tahap selanjutnya
 - 4) Tahap *private*. Baik konsultasi ataupun *hypnotherapy*. Kemudian evaluasi tahap 2. Jika YA terimplementasi maka selesai artinya pola *authoritative* berjalan, tidak perlu tahap lebih lanjut tapi jika TIDAK maka kelas *private* dilanjutkan.

Berikut ini adalah jadwal pelatihan *hypnoparenting*:

Tabel 3.10. Jadwal Kegiatan Pelatihan *Hypnoparenting*

Tempat : Hotel De Jawa

Hari/Tanggal	Waktu	Materi	Narasumber
TAHAP I			
Kelompok 1	11 Januari 2020	Basic	Lilis Komariah, M.Psi, Psikolog
Kelompok 2	18 Januari 2020	Basic	Lilis Komariah, M.Psi, Psikolog
Kelompok 3	8 Februari 2020	Basic	Lilis Komariah, M.Psi, Psikolog
Kelompok 4	15 Februari 2020	Basic	Lilis Komariah, M.Psi, Psikolog
Kelompok 5	7 Maret 2020	Basic	Lilis Komariah, M.Psi, Psikolog
TAHAP II			
Kelompok 1	12 Januari 2020	Advanced	Lilis Komariah, M.Psi, Psikolog
Kelompok 2	19 Januari 2020	Advanced	Lilis Komariah, M.Psi, Psikolog
Kelompok 3	9 Februari 2020	Advanced	Lilis Komariah, M.Psi, Psikolog
Kelompok 4	16 Februari 2020	Advanced	Lilis Komariah, M.Psi, Psikolog
Kelompok 5	8 Maret 2020	Advanced	Lilis Komariah, M.Psi, Psikolog

d. Melakukan posttest pada kedua kelompok .

5. Tahap Akhir

- a. Pengumpulan data selama kegiatan penelitiann
- b. Pengolahan data hasil penelitian
- c. Menganalisis data
- d. Penarikan kesimpulan hasil penelitian

F. Analisis Data

Pada penelitian ini analisis data yang digunakan ialah *statistic parametric*. Berikut uraian dan langkah-langkah yang perlu ditempuh untuk menganalaias data penelitian ini.

6. Uji Prasyarat Analisis

d. Uji Normalitas

Sebelum dilaksanakan pengujian hipotesis data harus diuji normalitasnya, dengan tujuan apakah data hasil penelitian bersifat normal atau tidak. Apabila data hasil penelitian berdistribusi normal, kemudian analisis data yang digunakan yaitu *statistic parametric*. Uji normalitas menggunakan spss dengan analisis *one sample Kolmogorov smirnovv test* pada taraf kesalahan 5%. Data dikatakan berdistribusi normal apabila *asymptSig* lebih besar dari 0,05.

e. Uji Homogenitas

Uji prasyarat yang kedua sebagai tahapan melakukan uji t yaitu uji homogenitas. Tujuannya yaitu dapat mengetahui homogen atau tidaknya sampel yang terbentuk. Uji homogenitas dilakukan dengan uji F SPSS 25. Rumus yang akan digunakan yaitu uji-f sebagai berikut.

$$f = \frac{{}^s b^2}{{}^s k^2}$$

Sumber : Sugiyono (2010, hlm. 140)

Keterangan:

f = koefisien reliabilitas yang dicari

${}^s b^2$ = variabel terbesar

${}^s k^2$ = variabel terkecil

Hasil uji homogenitas dapat diasumsikan pada hipotesis homogenitas varians sebagai berikut:

Ho : Diduga bahwa seluruh varian populasi adalah sama

Ha : Diduga bahwa seluruh varian populasi adalah berbeda

Dasarpengambilan keputusannya adalah:

- Jika $p > 0,05$, maka H0 diterima
- Jika $p < 0,05$, maka H0 ditolak

7. Pengujian Hipotesis

f. Analisis Data Hasil Awal Test (Pre Test)

1) Uji Kesamaan Dua Rerata (Uji-t)

Selanjutnya adalah uji beda (Uji t). Uji t yang digunakan pada penelitian disertasi ini yaitu sampel independen t test pada aplikasi SPSS. Uyanto (2006, hlm. 114) memaparkan kriteria pengujian yaitu:

- H0 diterima, jika $\text{sig} > 0.05$
- H0 ditolak, jika $\text{sig} < 0.05$

2) Uji ANOVA (Analisis of Varians).

Analisis anova yang digunakan dalam penelitian ini adalah OneWay ANOVA yang merupakan analisis varian yang bersifat satu jalur (satu arah). Analisis anova digunakan dengan tujuan menguji varian setiap kelompok dan varian antar kelompok yang mempunyai rerata yang cenderung sama.

a) Analisis ANOVA (Uji F)

Uji F dilakukan untuk menguji ‘hipotesis nol’ yang menyatakan semua kelompok memiliki populasi mean yang sama. Hasil F didapat dari rata-rata *mean square* (Jumlah kuadrat) antar kelompok (grup) yang dibagi dengan rata-rata jumlah kuadrat dalam kelompok melalui rumus sebagai berikut:

$$F = S_B^2 / S_W^2$$

Keterangan:

S_B^2 = Varian antar *treatment*

S_W^2 = Varian dalam *treatment*

Hipotesis annova yang dapat digunakan sebagai berikut:

H₀ : Seluruh kelompok dari populasi diduga sama

H_a : Seluruh kelompok dari populasi diduga berbeda

Hipotesis dikatakan diterima atau ditolak dapat berdasarkan pada:

- H₀ ditolak, jika $F_{hitung} > F_{tabel} 0.05$
- H₀ diterima, jika $F_{hitung} < F_{tabel} 0.05$

b) Uji Anacova

Analisis covarians merupakan teknik analisis statistic untuk menguji perbedaan rerata skor variable dependen antara dua kelompok atau lebih dengan mengontrol satu atau lebih variable.

Terdapat hipotesis yang digunakan dalam tes ini ialah sebagai berikut:

H₀ : Ada perbedaan rata-rata pada kelompok

H_a : Tidak ada perbedaan rata-rata kelompok

Hipotesis diterima atau ditolak dapat berdasar pada:

- Jika $p > 0,05$, maka H₀ diterima
- Jika $p < 0,05$, maka H₀ ditolak